

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat kecenderungan motivasi belajar termasuk kategori cenderung **cukup** sebesar 100 persen.
2. Tingkat kecenderungan hasil praktik makanan kesempatan khusus termasuk kategori **tinggi** sebesar 72,50 persen.
3. Hasil analisis kolerasi *product moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil praktik makanan kesempatan khusus dengan nilai koefisien kolerasi *product moment* $r_{xy} = 0,36$ di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,36 > 0,31$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil praktik makanan kesempatan khusus siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sebelum melaksanakan praktik. Motivasi belajar yang meliputi kegigihan dalam belajar, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, minat dan kecenderungan terhadap materi

pelajaran, ketergantungan terhadap keberhasilan, dan adanya harapan dan cita-cita di masa depan

2. Guru hendaknya memberikan pembekalan kepada siswa terkait keterampilan teknis dan sikap mental seperti ketelitian, disiplin, dan kemampuan manajemen waktu. Guru perlu membimbing siswa untuk membiasakan diri dengan prosedur praktik secara sistematis, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta membangun sikap positif terhadap proses praktik.
3. Penguatan sebelum praktik dengan media pembelajaran yang lebih interaktif dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya agar dikaji efektivitas media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan siswa lebih memahami pembuatan praktik makanan kesempatan khusus yang dalam penelitian ini adalah kue asidrah. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami konsep, tahapan, dan prosedur secara detail sebelum melaksanakan praktik.
4. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan bahan praktik yang memadai serta mendukung motivasi belajar siswa. Ketersediaan alat dan bahan yang lengkap serta lingkungan praktik yang kondusif agar siswa lebih fokus dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan hasil praktik.